

ABSTRACT

Maria Ulfa, *Paron System on Agricultural Land Management in Jukong Village, Labang District, Bangkalan Regency. Under the guidance of Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.*

The purpose of this study was to identify and analyze the paron system in agricultural land management in Jukong Village, Labang District, Bangkalan Regency. The method used is a qualitative approach with a phenomenological study. The focus of this research is the form of work agreement, interaction in agreement, choice of decision in anonymity, decision on wages of anonymity, risk of an anonymity, and reasons for choosing an anvil system. Data collection techniques used were in-depth interviews, and documentation. In this study, the source triangulation test was used, then the data were analyzed and conclusions were drawn. The results of this study indicate that the form of work agreement adapted to the habit of farmers to allocate their working time, which left at 07.00 WIB and went home at 16.00 WIB by taking a break twice. Landowners and sharecroppers interact by prioritizing trust and a sense of kinship, so as to strengthen the bond of brotherhood and hereditary. The interaction can provide a choice of decisions of farmers according to the ability to conduct land management, while for landowners the decision is made based on the ability to give wages. Paron wage risk can harm farmers because profit sharing are too low, the costs of farmers and losses borne by farmers, but they still do the work for certain reasons, namely limited land, no other employment options, limited income outside the farm, and the fulfillment of needs depends entirely on paron wages.

Keywords: Paron System, Land Management

ABSTRAK

Maria Ulfa, Sistem *Paron* pada Pengelolaan Lahan Pertanian di Desa Jukong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Di bawah bimbingan Dr. Anita Kristina, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis sistem *paron* pada pengelolaan lahan pertanian di Desa Jukong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan adalah fenomenologi. Fokus penelitian ini adalah bentuk kesepakatan pekerjaan, interaksi dalam kesepakatan, pilihan keputusan dalam *paron*, keputusan pengupahan *paron*, risiko upah *paron*, dan alasan memilih *paron*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber untuk menggali kebenaran informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesepakatan pekerjaan disesuaikan dengan kebiasaan petani mengalokasikan waktu kerjanya, yakni berangkat jam 07.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB dengan melakukan istirahat dua kali. Pemilik lahan dengan petani penggarap berinteraksi dengan mengutamakan kepercayaan dan rasa kekeluargaan, sehingga dapat mempererat tali persaudaraan serta berlangsung turun-temurun. Interaksi tersebut dapat memberikan pilihan keputusan petani penggarap sesuai kemampuan dalam melakukan pengelolaan lahan, sedangkan bagi pemilik lahan keputusan dilakukan berdasarkan kemampuan memberi upah. Risiko upah *paron* dapat merugikan petani penggarap karena bagi hasil terlalu rendah, biaya dari petani penggarap dan kerugian ditanggung petani penggarap, namun mereka tetap melakukan pekerjaan tersebut karena alasan tertentu, yakni keterbatasan lahan, tidak ada pilihan pekerjaan lainnya, keterbatasan penghasilan di luar pertanian, dan pemenuhan kebutuhan bergantung sepenuhnya dari upah *paron*.

Kata Kunci: Sistem *Paron*, Pengelolaan Lahan